

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agustien. & Entin. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggraeni, N. (2014). Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual, (Thesis), Sumatra : Penerbit Program Magister Psikologi Profesi Kekhususan Klinis Anak, Universitas Sumatra Utara.
- Ariani, M. & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan organizational citizenship behavior pada perawat RSUD HJ. Anna Lesmanah Banjarnegara. *Empati*, 6(1), 270–275.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, M. & Nissa, S. Z. (2016). Regulasi Emosi Pada Guru Ditinjau Dari Status Pernikahan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta*. 5(2). 91-99.
- Asrawindya, N. (2019) Perbedaan Regulasi Emosi Pada Remaja Yang Memiliki Kemampuan Menari Gaya Yogyakarta Dengan Remaja Yang Tidak memiliki Kemampuan Menari Gaya Universitas Mercu Buana Yogyakarta Perbedaan Yogyakarta. *Skripsi Unversitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Aulia, Z. R. & Oki, M. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Regulasi Emosi pada Guru di SLB ABCD X Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, (3)1, ISSN: 2460-6448.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian: Yogyakarta*. Pustaka pelajar.
- Balter, L., Tamis, L. M., Catherine, S. (2003) *Child psychology: a handbook of contemporary issues*. New York: Psychology
- Bandi, D. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.
- Bender, W. N. (2012). *Project based learning differentiating instruction for the 21st century*. California: Sage Ltd. Berkembang Edisi Keenam Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

- Bonnano, G. A. & Mayne, T. J. (2001). *Emotion: Current Issues and Future Directions*. New York: The Guilford Press.
- Chang, M. L. (2009). An appraisal perspective of teacher burnout: Examining the emotional work of teachers. *Educational Psychology, 21*, 193–218.
- Crawford, J., Kippax, S., Onyx, J., Gault, U., & Benton, P. (1992). *Emotion and Gender: Constructing Meaning from Memory*.
- Delphie, B. (2006.) *Pembelajaran Anak Bekebutuhan Khusus* . Bandung: Refika Aditama.
- Dewi, I. S. A. (2018). Kesejahteraan subjektif pada guru sekolah luar biasa (SLB) b-c. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Endaryani, V., Yuniardi, M., & Syakarofath, N. (2020). Pelatihan antecedent-focused & response-focused untuk meningkatkan regulasi emosi pada remaja panti asuhan. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 6(1), 18–29. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.55232>.
- Frenzel, A. C. (2014). *Teacher emotions*. In E. A. Linnenbrink-Garcia & R. Pekrun (Ed.), *International Handbook of Emotions in Education* (pp. 494–519). New York: Routledge.
- Ganesya, A. K. & Erin, R. K. (2020). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial guru di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Empati*, 9(4), 294-299.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Graziano, P. A., Reavis, R. D., Keane, S. P., Calkins, S. D. (2007). The Role of Emotion Regulation In Children's Early Academic Success. *Journal of schoolpsychology*. 45(1), 3-19
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: *An integrative review*. *Review of General Psychology, 2*(3), 271–299. <http://doi.org/10.1037/1089-2680.2.3.271>.
- Gross, J. J. (2002). *Emotion Regulation: Affective, Cognitive, and Social consequences*. *Psychophysiological Research*. USA : Departement of Psychology Stanford University.

- Gross, J. J. & John. (2003). Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85, 348-363.
- Gross, J. J. & Thompson, R. A. (2007). *Handbook of emotion regulation*. E-book. New York : Guilford Press.
- Hallanhan, D.P. & Kaouffma ,J. M. (1986). *Exceptional Children Introduction To Special Education*. Newyork: Prentice-Hall International Inc.
- Hamalik, O. (2012). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, I. M. (2013). Interaksi social anak berkebutuhan khusus di SDN 016/016 inklusif Samarinda : Studi kasus anak penyandang autisme. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*. Vol. 1, No. 1. Pp. 1-9.
- Hayati, R., Rahma, E., Mutingatu, S. (2014). Terapi Tawa Untuk Menurunkan Kecenderungan Burnout Pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Humanitas*. 12(1). 60-72.
- Heward, W.L. (2003). *Exceptional Children An Introduction to Special Education*. New Jersey: Merrill, Prentice Hall.
- Hidayati, N. (2008). *Penanganan Stres Ibu-Ibu Korban Lumpur Panas Lapindo dengan Pelatihan Regulasi Emosi*. Thesis. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Irah, K. (2011). Kompetensi Pedagogis Guru PLB Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 24 Th. XV.
- Iriani, I. H. & Mardiana. (2016). Empati dan motivasi kerja guru sekolah luar biasa. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 5(1), 48-49. Doi:10.21009/JPPP.051.07
- Istiqomah, D. P. (2015). Dinamika Empati Guru Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDLB Putra Jaya Malang. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Jiang, J., Vauras, M., Volet, S., & Wang, Y. (2016). Teachers' emotions and emotion regulation strategies: Self and students' perceptions. *Teaching and Teacher Education*, 54, 22–31. Doi: 10.1016/j.tate.2015.11.008

- Khoiriyah, D., & Khaerani, N. M. (2015). Peran emosi positif pada guru SLB tunagrahita. *Psikologika*, 20(1), 7–26.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniasari, D. (2013). Pelatihan efikasi diri untuk meningkatkan kegigihan mengajar pada guru SLB-E. *Skripsi thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Lewis, M., Jones, J, M, H., Barret, L, F. (2008). *Handbook Of Emotion Third Edition*. New York : Published Guilford Press.
- Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan pendidikan anak luar biasa*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologis (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (FPUI).
- Manz, C. C. (2007). *Manajemen Emosi*. Yogyakarta: Think.
- Mulyono, A. (2006). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Muzdalifah, F., & Listyasari, W. D. (2013). *Psikologi Pendidikan 2*. Jakarta: Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang* (6th ed.). Jakarta : Erlangga
- Peraturan pemerintah RI (PP), nomer 72 tahun 1991 tentang pendidikan luar biasa. Diunduh dari www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/40/248.bpk. 18 April 2021.
- Permendiknas RI, Nomer 23 tahun 2008 tentang peraturan pendidikan nasional. Diunduh dari <http://simpuh.kemendiknas.go.id/regulasi/permendiknas>. 18 April 2021.
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 189–207.
- Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 35–46. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.4>.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Essentials of organizational behavior* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

- Rosdiana. (2013.). Guru SLB Tanjung Pinang. Diakses 13 Febuari 2021 dari <http://www.haluankepri.com/siape-die/46261-rosdiana-guru-slbtanjungpinang.html>. 9 April 2013.
- Rubiani, A., & Sembiring, S. (2018). Perbedaan regulasi emosi pada remaja ditinjau dari faktor usia di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Swasta Amir Hamzah Medan. *Jurnal Diversita*, 4(2), 99–108. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1593>.
- Semiawan, C. R. & Mangunsong F. (2010). *Keluarbiasaannya Ganda*. Jakarta: Kencana Prenada
- Shabrina, H., Lukmatul H., & Yossy D. (2019). Regulasi Emosi Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus Di SDIT Insan Qurani Sumbawa Besar. *Jurnal Psimawa*, (2)1, 7-14.
- Shanty, M. (2012). *Strategi Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia.
- Simon, R. W., & Nath, L. E. (2004). Gender and Emotion in The United States: Do Men and Women Differ in Self-reports of Feelings and Expressive Behavior?. *American Journal of Sociology*, 109
- Smith, D. J. (2006). *Inklusi, sekolah ramah untuk semua*. Bandung: Nuansa Special Education 10th ed. USA: Pearson.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutanti, S. (2011). Hubungan antara kompetensi guru dan kemampuan regulasi emosi dengan perilaku agresi guru di SMK Karya Nugraha Boyolali. *Skripsi Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Sutton, R. E. (2004). Emotional regulation goals and strategies of teachers. *Social Psychology of Education*, 7(4), 379–398. <https://doi.org/10.1007/s11218-004-4229-y>.

- Sutton, R. E., & Harper, E. (2009). Teachers' emotion regulation. In L. J. Saha & A. G. Dworkin (Eds.), *International Handbook of Research on Teachers and Teaching* (1st ed., pp. 389–401). New York, NY, USA: Springer.
- Sutton, R. E., Mudrey, C. R., & Knight, C. C. (2009). Teachers' emotion regulation and classroom management. *Theory into Practice*, 48(2), 130–137. <https://doi.org/10.1080/00405840902776418>
- Taxer, J. L. & Gross, J. J. (2018). Emotion regulation in teachers : The “ why ” and “how”. *Teaching and Teacher Education*, 74, 180–189. Doi: 10.1016/j.tate.2018.05.008
- Thompson, G. (1994). *Emotion Regulation: A Theme In Search of Definition*. New York: ohn Willey sons, Inc.
- Thompson, J. (2012). *Memahami anak berkebutuhan khusus*. Jakarta : Erlangga
- Thomson, W., Silvers, J. A., McRae, K., Gabrieli, J. D. E., Gross, J. J., Remy, K. A., & Ochsner, K. N. (2012). Age-related differences in emotional reactivity, regulation, and rejection sensitivity in adolescence. *Emotion*, 12(6), 1235–1247. doi.org/ 10.1037/a0028297.
- Urry, H. L. & Gross, J. J. (2010). Emotion regulation in older age. *Current Directions in Psychological Science*, 19(6), 352–357. <https://doi.org/10.1177/0963721410388395>.
- Wardhani, D. T. (2012). Burnout di kalangan guru pendidikan luar biasa di kota Bandung. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(1), 73-81
- Widiastuti, R., Sulistiani, P., & Kurniawan, V. R. B. (2017). Analisis beban kerja mental guru untuk perbaikan sistem pembelajaran Sekolah Luar Biasa (SLB) kategori B (Studi kasus SLB-B Karnnamanohara Yogyakarta). *IEJST (Industrial Engineering Journal of The University of Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(1), 17–26.
- Yin, H. (2016). Knife-like mouth and tofu-like heart: Emotion regulation by Chinese teachers in classroom teaching. *Social Psychology of Education*, 19, 1–22.
- Zinsser, K., Susanne, A. D., Timothy W. C., & Elizabeth A. S. (2015). practice what you preach: teachers' preceptions of emotional competenceand emotionally supportive classroom practice. *Early Education and Development*. doi: 10.1080/10409289.2015.1009320